

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan penelitian terkait strategi guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMK Kristen Tagari Rantepao, bisa diambil kesimpulannya bahwa guru BK telah menerapkan langka-langka strategi dalam pemberian layanan pendampingan. Kesulitan belajar yang paling dominan di alami oleh siswa adalah lambatnya pemahaman terhadap materi, yang disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar, kurangnya kesadaran gaya belajar serta faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya. Guru BK mengatasi hal ini melalui asesmen gaya belajar, layanan klasikal, bimbingan kelompok, serta kerja sama bersama wali kelas, guru mata pelajaran beserta orang tua.

Dukungan sekolah melalui komunikasi dengan orang tua serta pendampingan khusus terbukti membantu siswa mengalami perubahan perilaku belajar yang lebih positif. Siswa yang awalnya mengalami hambatan, seperti kurang percaya diri, mudah lupa, atau kesulitan pada mata pelajaran abstrak, secara perlahan mampu beradaptasi dan menunjukan kemajuan.

B. Saran

1. Untuk sekolah

Jalin kerja sama yang erat dan kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dan memastikan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah.

2. Untuk Guru BK

1. Guru BK perlu terus mengembangkan strategi bimbingan dengan memanfaatkan pendekatan-pendekatan baru, seperti *differentiated learning* atau metode pembelajaran berbasis minat siswa.
2. Perlu meningkatkan intensitas komunikasi dengan guru mata pelajaran agar pendampingan terhadap siswa lebih terintegrasi..
3. Mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru BK terkait metode konseling terbaru agar strategi yang diterapkan semakin efektif.

3. Untuk Siswa

1. Siswa diharapkan lebih berani bertanya langsung kepada guru jika menemui kesulitan, bukan hanya bergantung pada teman sebaya.
2. Perlu melatih kepercayaan diri dalam berbicara atau menjawab di depan kelas, misalnya dengan membiasakan diri berdiskusi dalam kelompok kecil.